

Nomor : TL.01.02/B.XI.3/1711/2026
Lampiran : satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kegiatan

28 Juli 2026

Yth. Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan
Komunitas
Jalan HR. Rasuna Said Blok X.5 Kav 4-9 Jakarta

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan pembinaan di wilayah binaan Balai Labkesmas Batam, salah satunya melalui kegiatan advokasi Labkesmas, bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan "Advokasi Penguatan Jejaring Labkesmas Regional 2 dalam Rangka Penguatan Mutu Laboratorium dan Pelaksanaan Fungsi Labkesmas untuk Mendukung Laboratorium Rujukan" yang telah diselenggarakan pada tanggal 22–24 Juli 2026 di Batam.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Batam,



Ismail, ST.,M.Sc

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
2. Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer - Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
3. Direktur Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer - Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

Lampiran Surat:

Nomor : TL.01.02/B.XI.3/1711/2026

Tanggal : 28 Juli 2026

ADVOKASI PENGUATAN JEJARING LABKESMAS REGIONAL 2 DALAM RANGKA PENGUATAN MUTU LABORATORIUM DAN PELAKSANAAN FUNGSI LABKESMAS UNTUK MENDUKUNG LABORATORIUM RUJUKAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung transformasi sistem kesehatan nasional, Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat yang bermutu, terstandar, dan berkelanjutan. Berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan, Labkesmas merupakan laboratorium yang melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia maupun bukan dari manusia (lingkungan dan binatang pembawa penyakit) sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit, pengendalian penyakit, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan Labkesmas dilaksanakan secara berjenjang dalam lima tingkatan, yaitu Labkesmas Tingkat 1 di Puskesmas, Tingkat 2 di Kabupaten/Kota, Tingkat 3 di Provinsi, serta Tingkat 4 dan Tingkat 5 pada Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan.

Sebagai Labkesmas Tingkat 4 Regional 2, Balai Labkesmas Batam memiliki peran dalam melaksanakan pembinaan, pendampingan, dan penguatan jejaring Labkesmas di wilayah kerja yang meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Riau, dan Sumatera Barat. Penguatan jejaring tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan fungsi Labkesmas secara berjenjang serta meningkatkan kesiapan laboratorium daerah dalam memberikan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan fungsi Labkesmas di berbagai tingkatan, masih terdapat perbedaan kapasitas antar laboratorium, baik dari aspek tata kelola, sumber daya manusia, penerapan sistem manajemen mutu, maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam optimalisasi pelaksanaan fungsi Labkesmas dan penguatan jejaring laboratorium kesehatan masyarakat di Regional 2.

Penguatan mutu laboratorium tidak hanya membutuhkan penerapan sistem manajemen mutu yang baik, tetapi juga didukung oleh kesiapan sarana dan prasarana laboratorium sesuai kebutuhan dan peran masing-masing tingkatan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan advokasi bersama antara Balai Labkesmas Batam, Dinas Kesehatan Provinsi, serta Labkesmas Tingkat 3 dan Tingkat 2 untuk mengidentifikasi kebutuhan, kesiapan, serta prioritas penguatan kapasitas laboratorium, termasuk dukungan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan fungsi Labkesmas dan pengembangan laboratorium rujukan.

Melalui Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 dalam rangka Penguatan Mutu Laboratorium dan Pelaksanaan Fungsi Labkesmas untuk Mendukung Laboratorium Rujukan, diharapkan dapat terbangun kesamaan persepsi, koordinasi, dan komitmen antar pemangku kepentingan dalam penguatan jejaring Labkesmas. Selain

itu, kegiatan ini diharapkan menghasilkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai dasar penguatan kapasitas Labkesmas Regional 2 sesuai kebutuhan dan arah pengembangan laboratorium rujukan.

B. TUJUAN

➤ Tujuan Umum

Meningkatkan penguatan jejaring Labkesmas Regional 2 melalui advokasi pelaksanaan fungsi Labkesmas, penguatan mutu laboratorium, dan identifikasi kebutuhan pengembangan kapasitas laboratorium dalam mendukung laboratorium rujukan.

➤ Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman dan kesamaan persepsi antara Balai Labkesmas Batam, Dinas Kesehatan Provinsi, serta Labkesmas Tingkat 3 dan Tingkat 2 mengenai kebijakan dan pelaksanaan fungsi Labkesmas secara berjenjang.
2. Mengidentifikasi kondisi, tantangan, dan kebutuhan penguatan Labkesmas di wilayah Regional 2, termasuk aspek mutu laboratorium, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pendukung.
3. Memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara Balai Labkesmas Batam dengan jejaring Labkesmas Regional 2 dalam pelaksanaan pembinaan dan penguatan mutu laboratorium.
4. Merumuskan rekomendasi penguatan jejaring Labkesmas dan kebutuhan pengembangan kapasitas laboratorium dalam mendukung pengembangan laboratorium rujukan.
5. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) penguatan jejaring Labkesmas Regional 2.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 dalam rangka Penguatan Mutu Laboratorium dan Pelaksanaan Fungsi Labkesmas untuk Mendukung Laboratorium Rujukan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu–Jumat, 22–24 Juli 2026

Tempat : AGlow Hotel Harbor Bay Batam (eks GGI Hotel)

Alamat : Jalan Duyung, Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

Metode : Blended learning dengan narasumber mengikuti kegiatan secara daring

2. Narasumber

Kegiatan menghadirkan dua narasumber yang memberikan materi sesuai tema yang telah ditetapkan. Berdasarkan konsep penyelenggaraan kegiatan dan undangan yang telah disampaikan kepada narasumber, metode penyampaian materi disesuaikan dengan kebutuhan materi, ketersediaan narasumber, serta efisiensi pelaksanaan kegiatan.

- a. Yenny Setiarah, S.ST
 - Staf (Paranata Laboratorium Kesehatan) Labkesmas Provinsi Jawa Barat:
 - materi "Penguatan Mutu Laboratorium dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi Labkesmas"
 - fasilitasi pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD).
 - Labkesmas Provinsi Jawa Barat merupakan Laboratorium Rujukan Nasional sehingga dipandang memiliki pengalaman dan kompetensi yang relevan dalam penguatan mutu laboratorium.
 - narasumber berasal dari luar wilayah Regional 2, sehingga penyampaian materi dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting.
- b. dr. Aklima, MPH., CMed., FISQua.,
 - Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat:
 - materi "Peran Pemerintah Daerah dalam Penguatan Jejaring dan Penyelenggaraan Fungsi Labkesmas secara Berjenjang."
 - Provinsi Sumatera Barat telah memiliki tiga kabupaten/kota dengan Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berstatus Laboratorium Rujukan Intermediate (LRI), sehingga diharapkan dapat berbagi pengalaman mengenai dukungan pemerintah daerah dalam penguatan jejaring Labkesmas.
 - Sesuai dengan perencanaan kegiatan, narasumber dijadwalkan hadir secara luring.
 - Namun, karena adanya kendala kedinasan yang tidak dapat ditinggalkan, penyampaian materi akhirnya dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting.

3. Peserta

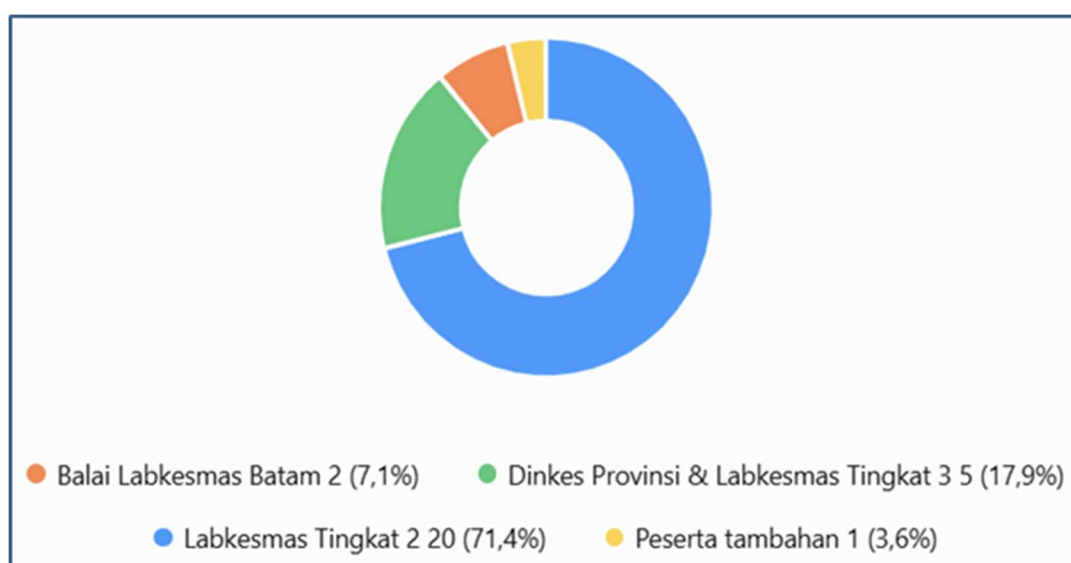
Peserta Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 merupakan perwakilan dari Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Tingkat 4, Tingkat 3, dan Tingkat 2 serta Dinas Kesehatan Provinsi di wilayah Regional 2 yang meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Riau, dan Sumatera Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Balai Labkesmas Batam menugaskan 11 orang untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan. Dari jumlah tersebut, 2 orang tercantum sebagai peserta sesuai mekanisme pembiayaan kegiatan, sedangkan keseluruhannya tetap menjalankan tugas sebagai panitia penyelenggara.

Untuk kepesertaan Labkesmas Tingkat 3 dan Tingkat 2, telah diundang 26 instansi yang terdiri dari 3 Dinas Kesehatan Provinsi, 2 Labkesmas Tingkat 3, dan 21 Labkesmas Tingkat 2. Khusus Provinsi Kepulauan Riau, Labkesmas Tingkat 3 belum diundang karena masih dalam proses pembangunan gedung dan belum memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK), sehingga perwakilan provinsi hanya berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi. Daftar instansi undangan disajikan pada Tabel 2.

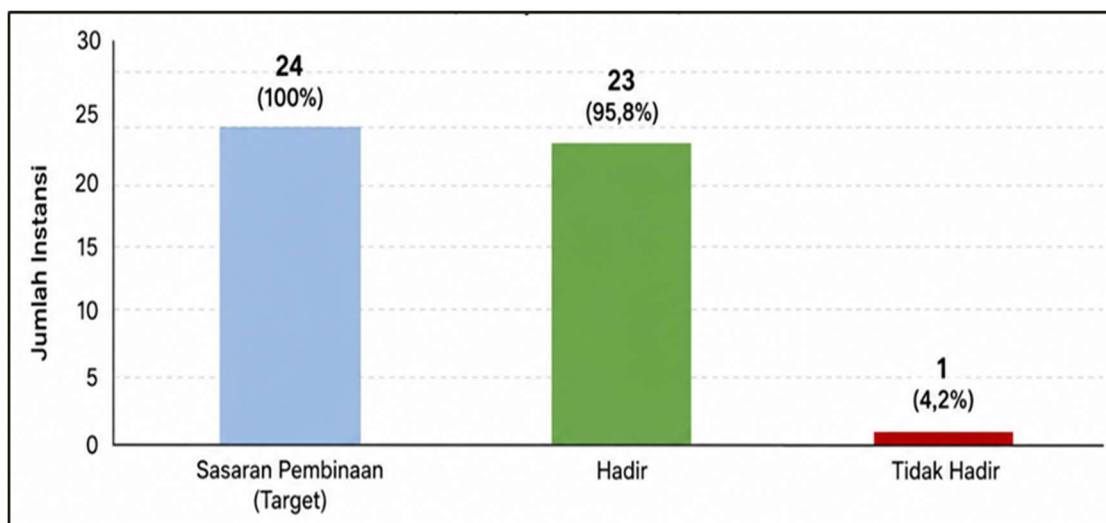
Tabel 1. Daftar Instansi Undangan Peserta Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

No.	Nama Instansi
A	Dinas Kesehatan Provinsi
1	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
2	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
3	Dinas Kesehatan Provinsi Riau
B	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tingkat 3
4	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat
5	Laboratorium Kesehatan Lingkungan Provinsi Riau
C	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tingkat 2
6	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Batam
7	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Tanjungpinang
8	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Bengkalis
9	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Dumai
10	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir
11	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kampar
12	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi
13	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Pekanbaru
14	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Rokan Hilir
15	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu
16	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Siak
17	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Bukittinggi
18	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Dharmasraya
19	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman
20	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pasaman
21	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat
22	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Sijunjung
23	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Solok
24	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Solok
25	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Solok Selatan
26	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Pariaman



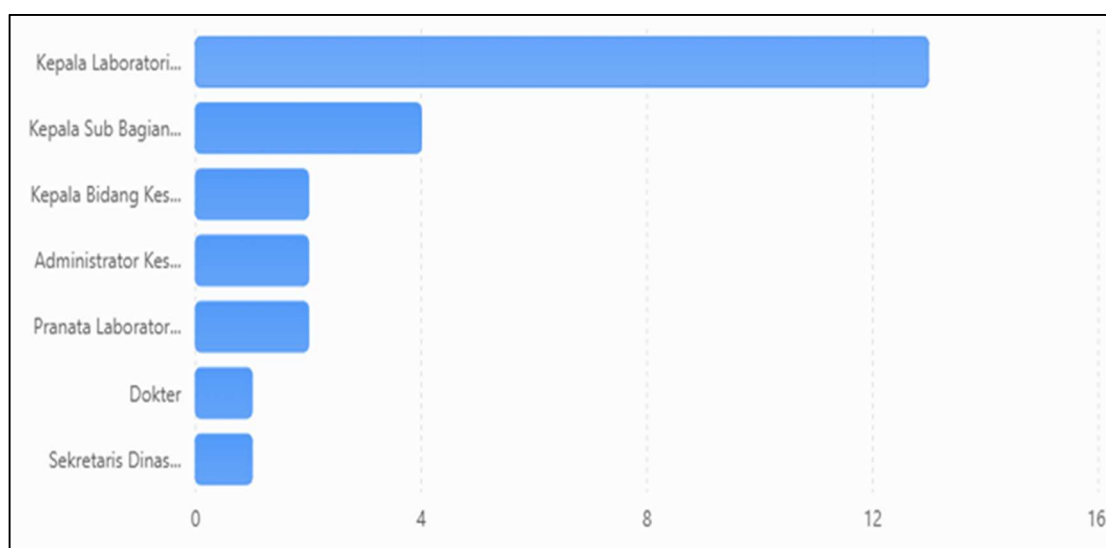
Gambar 1. Komposisi Peserta Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Berdasarkan Asal Instansi

Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 diikuti oleh 28 peserta, terdiri atas 20 peserta dari Labkesmas Tingkat 2 (71,4%), 5 peserta dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Labkesmas Tingkat 3 (17,9%), 2 peserta dari Balai Labkesmas Batam sebagai Labkesmas Tingkat 4 (7,1%), serta 1 peserta tambahan dari Labkesmas Provinsi Riau (3,6%).



Gambar 2. Tingkat Kehadiran Instansi Sasaran Pembinaan pada Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

Jumlah Labkesmas Tingkat 3 dan Tingkat 2 di Regional 2 berjumlah 24 instansi. Dari 24 instansi yang diundang, sebanyak 23 instansi (95,8%) hadir mengikuti kegiatan, sedangkan 1 instansi (4,2%), yaitu Labkesmas Kabupaten Rokan Hilir, tidak dapat menghadiri kegiatan. Tingkat kehadiran tersebut menunjukkan tingginya partisipasi instansi sasaran dalam mendukung penguatan jejaring Labkesmas Regional 2.



Gambar 3. Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Jabatan pada Pembinaan pada Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

Peserta kegiatan berasal dari unsur pimpinan dan pengelola teknis Labkesmas di wilayah Regional 2, dengan peserta terbanyak berasal dari Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat sebanyak 14 orang sesuai dengan sasaran kegiatan yang ditujukan untuk memperkuat peran dan komitmen pimpinan dalam pengembangan jejaring Labkesmas. Selain itu, kegiatan juga dihadiri oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha sebanyak 4 orang, Pranata Laboratorium Kesehatan sebanyak 2 orang, Administrator Kesehatan sebanyak 2 orang, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 orang, serta unsur teknis lainnya yaitu Dokter Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Sekretaris Dinas Kesehatan Kota masing-masing sebanyak 1 orang. Keterlibatan berbagai unsur jabatan tersebut mencerminkan adanya dukungan dan komitmen bersama, baik dari aspek manajerial maupun teknis, dalam memperkuat fungsi, mutu, dan jejaring pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Regional 2.

4. Agenda Kegiatan

Pelaksanaan Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 22–24 Juli 2026, sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan. Rangkaian kegiatan meliputi pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, diskusi, Focus Group Discussion (FGD), penyusunan rencana tindak lanjut, serta penutupan kegiatan. Adapun susunan acara secara lengkap disajikan pada table berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

RABU, 22 JULI 2026			KAMIS, 23 JULI 2026			JUMAT, 24 JULI 2026		
12.00 – 15.00	Kedatangan peserta dan makan siang (restoran)	Panitia	08.00 – 08.15	Ice Breaking	MC	08.00 – 09.00	Perumusan Rencana Tindak Lanjut (RTL) (Diskusi)	Rencana, S.Si, M.Kes
15.00 – 16.00	Registrasi dan check-in (Ruang Meeting Ballroom)	Panitia	08.15 – 09.15	Penguatan Mutu Laboratorium Dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi Labkesmas (Pemaparan)	Suryeni, SKM (Moderator) Yenny Setiarah S.ST (Labkesmas Provinsi Jawa Barat)	09.00 – 09.30	Penutupan (seremonial)	MC Kepala Balai Labkesmas Batam
16.00 – 16.30	Coffee break	Panitia	09.15 – 09.45	Diskusi dan tanya jawab	Q&A	09.30 – 10.00	Administrasi, check-out	
16.30 – 16.50	Pembukaan (Seremonial): • Indonesia Raya • Doa • Laporan Ketua Panitia	Zulia Gilang Rencana	09.45 – 10.45	Peran Pemerintah Daerah dalam penguatan jejaring dan penyelenggaraan fungsi Labkesmas secara berjenjang. (Pemaparan)	Suryeni, SKM dr. Aklima, MPH, CMEd, FISQua (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat)			
16.50 – 17.20	Sambutan dan pembukaan resmi (Seremonial)	Ismail, S.T, M.Sc (Kepala Balai labkesmas Batam)	10.45 – 11.00	Coffee Break				
17.20 – 17.30	Foto Bersama		11.00 – 12.00	Diskusi dan tanya jawab	Moderator Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat			
17.30 – 18.00	Pengantar Advokasi Labkesmas Regional 2 dan Isu Strategis Daerah perwakilan 3 LRI	Nurina Susanti Listyawati, SKM Yuharnita, SST (Kab Solok) Sri Yus Angella, SKM (Kota Bukittinggi) Suhelni, A.Md.Keb, SKM (Kab. Dharmasraya)	12.00 – 13.00	ISHOMA				
18.00 – 18.15	Coffee break		13.00 – 13.45	Penyampaian tools FGD dan pembagian kelompok (Pemaparan)	MC Anita Sofia, S.Kes, M.Sc			
18.15 – 20.00	ISHOMA		13.45 – 15.45	Focus Group Discussion (Diskusi kelompok)	Facilitators by Group: 1 1 Rencana & Witni 2 Budi Prayitno & Difa Qurata 3 Anita Sofia & Suryeni 4 Nurina Susanti & Adrian 5 Abdil Binsar & Zulia			
			15.45 – 16.15	Coffee Break dan Shalat				
			16.15 – 17.00	Penyampaian Hasil FGD Per Kelompok didampingi Narasumber (Presentasi dan Diskusi)	Labkesmas Prov Jabar BLKM Batam Anita Sofia			
			17.00 – 18.00	Pembahasan dan penyepakatan rekomendasi bersama (Diskusi)				
			18.00 – 20.00	ISHOMA				

D. HASIL PELAKSANAAN

1. Focus Group Discussion (FGD)

a) Proses Pelaksanaan FGD

Peserta dibagi menjadi 5 kelompok dan didampingi oleh fasilitator untuk melakukan penilaian kesiapan menggunakan daftar tilik yang telah diberikan sebelum pelaksanaan pertemuan. Pembahasan meliputi aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, peralatan, bahan medis habis pakai (BMHP), SOP, penerapan mutu, akreditasi, supervisi teknis, pelatihan mikroskopis TB, identifikasi kendala, penentuan tingkat kesiapan, serta penyusunan rencana tindak lanjut (RTL). Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada sesi pleno untuk memperoleh masukan dari narasumber Labkesmas Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3. Daftar Kelompok FGD Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026

No	Nama	Asal Daerah	Jabatan	Pendamping BLKM Batam
KELOMPOK 1				
1	Ratna Sari, SST	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Adminkes	
2	Hanafi Setia Pujiana, AMF	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat	Ka. Sub Bag Tata Usaha	1. Rencana
3	dr Raja Dina Iswanti	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	Ka. Bid kesehatan	2. Wiwi
4	Dr. drg. Cahaya Purnama Sari, M.Kes	Laboratorium Kesehatan Lingkungan Provinsi Riau	Kepala Labkesda	
5	dr. Andry Sudarwan, M.H.	Dinas Kesehatan Provinsi Riau	Kabid Kesmas	
KELOMPOK 2				
6	Yuharnita, SST	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Solok	Ka. Sub Bag Tata Usaha	
7	Syahreni, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pasaman	Ka. Sub Bag Tata Usaha	1. Anita
8	Afni Meldawati, SKM, M.Si	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Pekanbaru	Ka. Sub Bag Tata Usaha	2. Suryeni
9	Nurhasanah, A. Md. A. K	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu	Pranata Lab Kes	
10	Irma Wardani, S. Tr. TLM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Pranata Lab Kes	
KELOMPOK 3				
11	Sri Yus Angelia, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Bukittinggi	Kepala Labkesda	
12	Zainarlis, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman	Kepala Labkesda	1. Budi P
13	Ns.Erdalini, S.Kep	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Solok	Kepala Labkesda	2. Difa
14	Sudaryanti, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Tanjungpinang	Kepala Labkesda	
15	Yenny Puspita, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Siak	Kepala Labkesda	
16	Ns. R. Meida Wanti, S. Kep	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir	Kepala Labkesda	
KELOMPOK 4				
17	Suhelni.A.Md.Keb.SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Dharmasraya	Kepala labkesda	
18	Bdn. Nurraji, S.ST	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Sijunjung	Kepala Labkesda	1. Abdi
19	Eka Heriyanti, S.E	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Bengkulu	Kepala Labkesda	2. Zulia
20	apt. Silvia Aryani, S.Far	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat	Apoteker	
21	dr.Rehulina Manita	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kampar	Dokter	
KELOMPOK 5				
22	Suryanti Ningsih, S.Tr.Keb	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi	Kepala Labkesda	
23	dr. Gilang Pramudya Sirkoen, MH	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Batam	Kepala Labkesda	1. Nurina
24	Erika Darna Santi, SKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Solok Selatan	Plt. Kepala labkesmas	2. Adrian
25	dr. Hendri Putra, MKM	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Pariaman	Sekretaris dinas kesehatan	
sudah menjadi LRI maupun LRP				

b) Hasil FGD

Berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) menggunakan daftar tilik kesiapan Labkesmas, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

- 1) Kesiapan Labkesmas di Regional 2 masih bervariasi, mulai dari laboratorium yang telah memenuhi sebagian besar komponen penilaian hingga laboratorium yang masih memerlukan penguatan pada aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, peralatan, sistem mutu, dan tata kelola.
- 2) Beberapa Labkesmas telah memiliki kesiapan yang baik untuk mendukung pelaksanaan fungsi laboratorium rujukan, ditunjukkan dengan tersedianya SDM yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, penerapan sistem manajemen mutu, serta status akreditasi yang telah memenuhi ketentuan.
- 3) Kendala yang paling banyak diidentifikasi meliputi keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi pemeriksaan mikroskopis TB, belum meratanya ketersediaan mikroskop, reagen, dan bahan medis habis pakai (BMHP), serta belum optimalnya penerapan sistem manajemen mutu melalui Pemantapan Mutu Internal (PMI), Pemantapan Mutu Eksternal (PME), dan kalibrasi peralatan.
- 4) Sebagian Labkesmas masih memerlukan penguatan dokumen mutu, antara lain penyusunan dan penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP), serta pemenuhan persyaratan akreditasi sesuai standar yang berlaku.
- 5) Dukungan kelembagaan dan pembiayaan daerah masih menjadi tantangan dalam penguatan fungsi Labkesmas, khususnya untuk pemenuhan sarana, peralatan laboratorium, peningkatan kompetensi SDM, dan pengembangan laboratorium rujukan.
- 6) Hasil identifikasi menunjukkan adanya laboratorium yang telah memenuhi persyaratan untuk diusulkan sebagai Laboratorium Rujukan Intermediate (LRI), sementara beberapa laboratorium lainnya masih memerlukan pemenuhan komponen kesiapan sebelum dapat diusulkan sebagai LRI.

2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2, diperoleh beberapa rekomendasi dan tindak lanjut dalam rangka penguatan jejaring, peningkatan mutu, serta optimalisasi fungsi Labkesmas di wilayah kerja Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, dan Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

- a) Penguatan jejaring Labkesmas Regional 2 melalui peningkatan koordinasi dan komunikasi antar laboratorium anggota jejaring guna mendukung sistem pelayanan laboratorium yang terintegrasi dan berkelanjutan.
- b) Peningkatan mutu laboratorium melalui pembinaan penerapan sistem manajemen mutu (PMI, PME, kalibrasi), pemenuhan persyaratan akreditasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia laboratorium.
- c) Penguatan kapasitas laboratorium melalui dukungan Proyek Indonesia Public Health Laboratory System Strengthening (InPULS), khususnya dalam pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium prioritas seperti Biosafety Cabinet (BSC), Laminar Air Flow (LAF), dan refrigerator untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan laboratorium yang aman, bermutu, dan sesuai standar.
- d) Optimalisasi pelaksanaan fungsi Labkesmas sesuai tugas dan kewenangannya melalui peningkatan pelayanan pemeriksaan laboratorium, penguatan surveilans

berbasis laboratorium, peningkatan tata kelola laboratorium, serta pelaksanaan pembinaan terhadap laboratorium di wilayah kerja.

- e) Penguatan jejaring rujukan laboratorium secara bertahap melalui koordinasi dan advokasi antara Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Regional 2, Dinas Kesehatan Provinsi, serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam mendukung kesiapan laboratorium sesuai kapasitas dan kebutuhan wilayah.

Perkembangan penguatan jejaring rujukan laboratorium Regional 2 sebagai berikut:

- Provinsi Sumatera Barat telah terbentuk Laboratorium Rujukan Provinsi (LRP), namun penguatan jejaring laboratorium rujukan tingkat kabupaten/kota masih perlu dilanjutkan secara bertahap.
 - Provinsi Riau masih dalam proses penguatan jejaring laboratorium rujukan. Laboratorium Kesehatan Lingkungan Provinsi Riau telah melakukan koordinasi melalui kerja sama dengan 12 kabupaten/kota pada tahun 2025 sebagai salah satu langkah penguatan jejaring pelayanan laboratorium.
 - Provinsi Kepulauan Riau masih melaksanakan mekanisme rujukan laboratorium yang berjalan dan sedang melakukan proses penguatan jejaring, termasuk persiapan pengembangan fungsi rujukan pada Labkesmas Kota Tanjungpinang.
 - Labkesmas Kota Pekanbaru dan Labkesmas Kota Dumai memiliki potensi untuk mendukung penguatan fungsi rujukan laboratorium.
 - Labkesmas Kabupaten Rokan Hulu, Labkesmas Kabupaten Pasaman, Labkesmas Kabupaten Siak, Labkesmas Kabupaten Indragiri Hilir, Labkesmas Kabupaten Padang Pariaman, Labkesmas Kota Solok, Labkesmas Kabupaten Sijunjung, Labkesmas Kabupaten Kampar, Labkesmas Kabupaten Pasaman Barat, dan Labkesmas Kabupaten Bengkalis perlu melakukan koordinasi dan advokasi lanjutan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memperkuat komitmen pengembangan kapasitas laboratorium secara bertahap pada tahun 2027.
 - Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Labkesmas yang telah menjalankan fungsi rujukan, yaitu Labkesmas Kota Bukittinggi, Labkesmas Kabupaten Dharmasraya, dan Labkesmas Kabupaten Solok, untuk memastikan keberlanjutan penerapan standar mutu dan pelayanan laboratorium.
- f) Penguatan sistem rujukan laboratorium melalui penyempurnaan alur rujukan spesimen, mekanisme pelaporan hasil pemeriksaan, serta peningkatan koordinasi antar laboratorium jejaring dan laboratorium rujukan.
- g) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan fungsi Labkesmas, penerapan sistem mutu laboratorium, serta pemanfaatan dukungan sarana dan prasarana laboratorium, termasuk dukungan melalui InPULS, guna memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas pelayanan.
- h) Penyusunan rencana aksi tindak lanjut oleh masing-masing Labkesmas yang memuat target kegiatan, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, kebutuhan penguatan kapasitas, serta penanggung jawab kegiatan sebagai dasar pemantauan dan evaluasi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 dalam Rangka Penguatan Mutu Laboratorium dan Pelaksanaan Fungsi Labkesmas untuk Mendukung Laboratorium Rujukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 telah mendukung penguatan jejaring Labkesmas melalui advokasi fungsi Labkesmas, penguatan mutu laboratorium, serta identifikasi kebutuhan pengembangan kapasitas laboratorium sebagai upaya mendukung pengembangan laboratorium rujukan
2. Pemahaman dan kesamaan persepsi antara Balai Labkesmas Batam, Dinas Kesehatan Provinsi, serta Labkesmas Tingkat 2 dan Tingkat 3 mengenai kebijakan dan pelaksanaan fungsi Labkesmas secara berjenjang telah meningkat melalui penyampaian materi dan diskusi selama kegiatan berlangsung.
3. Kondisi eksisting, tantangan, dan kebutuhan penguatan Labkesmas di wilayah Regional 2 telah teridentifikasi, meliputi aspek mutu laboratorium, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kesiapan laboratorium dalam mendukung pengembangan laboratorium rujukan, termasuk kesiapan pembentukan Laboratorium Rujukan Intermediate (LRI).
4. Koordinasi dan kolaborasi antara Balai Labkesmas Batam, Dinas Kesehatan Provinsi, dan Labkesmas Kabupaten/Kota semakin diperkuat sebagai dasar pelaksanaan pembinaan dan penguatan mutu laboratorium di wilayah Regional 2.

F. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 Tahun 2026 didanai melalui Dana Hibah Indonesia Public Health Laboratory System Strengthening (InPULS) Tahun 2026. Total realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp127.683.617,-, dengan rincian sebagai berikut:

- Paket Fullboard Meeting 29 pax 2 malam sebesar Rp46.806.000,-
Pembiayaan paket fullboard meeting mengacu pada undangan kegiatan, daftar nominatif peserta, serta confirmation letter dari hotel yang telah ditetapkan untuk 29 orang, yang terdiri atas 28 peserta dan 1 narasumber luring sesuai perencanaan kegiatan. Pada hari pelaksanaan terdapat 2 orang yang berhalangan hadir, yaitu 1 narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan 1 peserta dari Labkesmas Kabupaten Rokan Hilir, sehingga jumlah kehadiran menjadi 27 orang. Meskipun demikian, pembiayaan paket fullboard meeting tetap mengacu pada jumlah peserta yang telah dikonfirmasi kepada pihak hotel sesuai perjanjian penyelenggaraan kegiatan.
- Honorarium Narasumber 2 orang Rp. 1.800.000,-
- Perjadin peserta Labkesmas Tingkat 4 (2 orang), Tingkat 3 (5 orang) dan Tingkat 2 (20 orang) Rp 79.077.617,-

G. PENUTUP

Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2 dalam Rangka Penguatan Mutu Laboratorium dan Pelaksanaan Fungsi Labkesmas untuk Mendukung Laboratorium Rujukan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini telah terbangun kesamaan persepsi, koordinasi, dan komitmen antar pemangku kepentingan dalam mendukung penguatan jejaring Labkesmas, peningkatan mutu laboratorium, serta pengembangan Laboratorium Rujukan di wilayah Regional 2.

Sebagai tindak lanjut hasil Pertemuan Advokasi Labkesmas Regional 2, Balai Labkesmas Batam bersama Proyek Indonesia Public Health Laboratory System Strengthening (InPULS) akan melaksanakan pembinaan lanjutan melalui kegiatan bimbingan teknis dan/atau kunjungan lapangan kepada Labkesmas prioritas di wilayah Regional 2. Hasil Focus Group Discussion (FGD) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) menjadi dasar dalam penentuan prioritas lokasi pembinaan, termasuk mendukung penguatan kapasitas Labkesmas Kota Pekanbaru dan Kota Dumai yang diprioritaskan untuk pengusulan sebagai Laboratorium Rujukan Tahun 2026.

Selain itu, pembinaan juga diarahkan pada penguatan kapasitas Labkesmas Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Solok dalam rangka penguatan mutu laboratorium dan pemenuhan kesiapan sebagai bagian dari pengembangan Laboratorium Rujukan. Pelaksanaan pembinaan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai hasil identifikasi kebutuhan, tingkat kesiapan laboratorium, serta prioritas program yang telah disepakati.

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Batam,



Ismail, ST.,M.Sc

DOKUMENTASI KEGIATAN

	
Registrasi Peserta	Perwakilan Balai Labkesmas Batam, Labkesmas Provinsi dan Dinkes Provinsi
	
Pembukaan oleh MC	Sambutan Kepala Balai Labkesmas Batam
	
Pembacaan Doa oleh Ka. Labkesmas Kota Batam	Peserta Advokasi Labkesmas Regional
	
LapOran Ketua Panitia: Ka. Tim Kerja Program Layanan Balai Labkesmas Batam	Foto Bersama Peserta dan Penyelenggara



Sharing Session Labkesda Kab. Solok



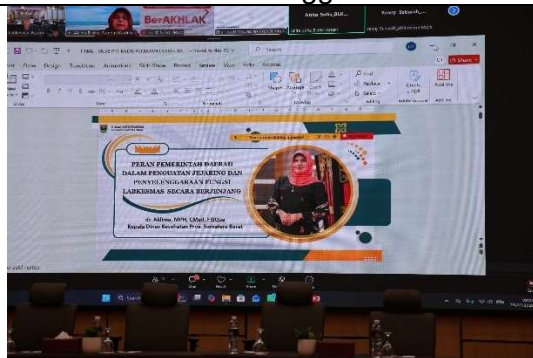
Sharing Session Labkesda Kab. Dharmasraya



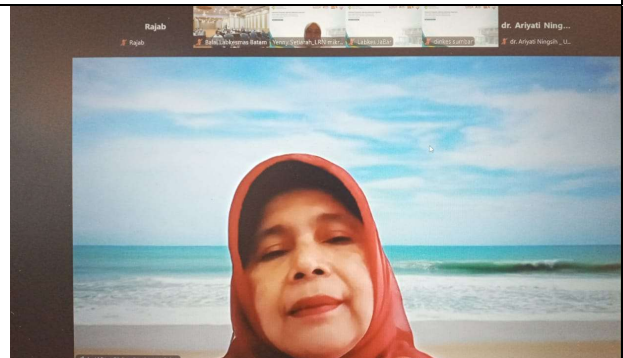
Sharing Session Labkesda Kota Bukittinggi



Diskusi Jejaring Labkesmas Regional 2 oleh PIC Pembinaan Labkesmas BLKM Batam



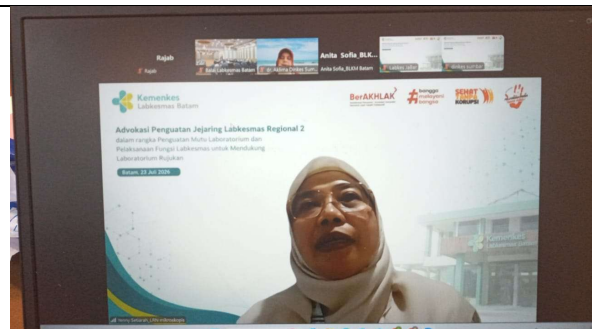
Materi 1 dari Ka. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat



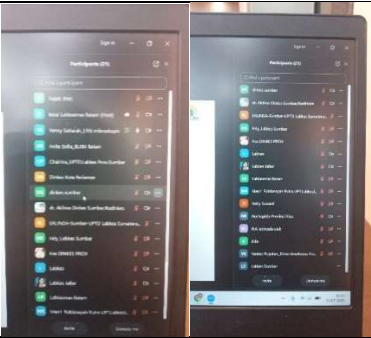
Diskusi dengan Peserta dan Narasumber Ka. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat



Materi 2 dari Staf Labkesmas Provinsi Jawa Barat



Diskusi dengan Peserta dan Narasumber Staf Labkesmas Provinsi Jawa Barat

	
Peserta daring pertemuan saat hari kedua	Tanggapan Kepala Balai Labkesmas Batam saat sesi diskusi
	
Penyampaian Konsep FGD	Situasi FGD
	
FGD Kelompok 1	FGD Kelompok 2
	
FGD Kelompok 3	FGD Kelompok 4

	
FGD Kelompok 5	Diskusi RTL